JURNAL

Efektivitas Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavioristik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berprestasi Rendah Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung Tahun 2016/2017

The Effectiveness Of Individual Counseling Using Behavioristic Approach To Increase The Student Low Achievement Learning Interest At Eight Grade Of SMP Negeri 1 Tulungagung Academic Year 2016/2017

Oleh:

EFI IDA RIANTI

12.1.01.01.0062

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Atrup, M.Pd.,MM.**
2. **Risaniatin Ningsih, S.Pd.M.Psi**

BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:EFI IDARIANTI
NPM	:12.1.1.01.01.0062
Telepun/HP	:085791211184
Alamat Surel (Email)	:evyida9@gmail.com
Judul Artikel	:Efektivitas Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavioristik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berprestasi Rendah Kelas VIII SMP N 1 Tulungagung Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jalan. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Atrup, M.Pd.,MM. NIDN. 0709116101	Risaniatin Ningsih, S.Pd.M.Psi NIDN.0720018601	Efi Ida Rianti 12.1.01.01.0062

Efektivitas Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Bhavioristik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berprestasi Rendah Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung Tahun 2016/2017

Efi Ida Rianti
12.1.01.01.0062
FKIP – BK
Evyida9@gmail.com
Pembimbing 1
Dr. Atrup, M.Pd.,MM.
Pembimbing 2
Risaniatin Ningsih, S.Pd.M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

EFI IDA RIANTI: Efektifitas Konseling Individu Menggunakan Pendekatan *Behavioristik* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berprestasi Rendah Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri Tahun 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa – siswi SMP sebagian besar mempengaruhi proses belajar yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa siswi. Melalui konseling individu dengan pendekatan *behavior* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar rendah yang mempengaruhi prestasi.

Permasalahan peneliti ini adalah seberapa efektif konseling individu dengan pendekatan *behavioristik* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berprestasi rendah. Subyek penelitian berjumlah dua orang masing – masing adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru yang memiliki kriteria minat belajar rendah dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kriteria siswa sebelum diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan perlakuan berupa konseling individu dengan pendekatan *behavior* sebanyak tiga kali.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah SSR (Single Subjek Research) dengan pola A-B, untuk menganalisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu: analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, dan antar kondisi yang sama untuk mengukur perubahan perilaku subjek.

Berdasarkan seluruh proses penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan konseling individu dengan pendekatan *behavioristik* efektif untuk meningkatkan minat belajar pada siswa yang berprestasi rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari perubahan kecenderungan arah pada minat belajar subyek menuju pada perubahan yang positif sebab dapat dilihat pada grafik yang arah trendnya naik ke atas dan perubahan level juga membaik atau positif.

KATA KUNCI : konseling individu, *behavioristik*, minat belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Menurut Muhibbin (2005: 216) indikator prestasi belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa menginginkan prestasi yang tinggi. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Prestasi yang tinggi dapat diperoleh dengan cara belajar dan berlatih. Salah satu faktor yang mempengarui prestasi siswa adalah minat belajar, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.

Pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya.

Minat dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap sesuatu. Siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar maka akan berdampak pada prestasi mereka. Namun tidak semua individu yang memiliki minat yang rendah prestasinya juga akan rendah, semua itu tergantung pada individu itu sendiri.

Siswa yang kurang memiliki minat cenderung malas dalam belajar, kurang fokus dalam proses pembelajaran, nilai tidak memenuhi standar ketuntasan pada beberapa mata pelajaran, tidak mengerjakan tugas, dan tidak memiliki buku catatan.

Dengan adanya minat belajar siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Karena belajar merupakan penggabungan dari pengalaman yang telah di pelajari, sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dari pengalaman yang diperoleh siswa dari lingkungannya. Maka dari itu individu yang memiliki minat belajar rendah perlu mendapat bantuan dengan segera. Salah satu cara yang digunakan adalah memberikan konseling individu dengan pendekatan *behavioristik.*

Menurut Prayitno (2004: 33) Konseling adalah “suatu proses sejumlah (fenomena yang menunjuk-kan suatu perubahan terus-menerus sepanjang waktu) konseling bukanlah suatu kejadian tunggal melainkan melibatkan tindakan-tindakan beruntun

dan berlangsung maju berkelanjutan ke arah satu tujuan".

Dalam konseling individu antara konselor dan konseli melakukan pertemuan secara langsung *face to face* untuk membahas permasalahan yang ada. Dalam proses konseling terdapat beberapa pendekatan salah satunya adalah pendekatan *behavior*. Corey yang diterjemahkan oleh Koeswara, (2003: 197 - 198) menyatakan "Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia".

Dalam konsep behavioral, perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi belajar. Pendekatan *behavior* bertujuan untuk pengubahan perilaku individu dari mall adaptif menjadi adaftif ,mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih baik, agar perkembangan individu berjalan sesuai pada tahap perkembanganya. Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengungkap sejauh mana "Efektifitas *Konseling Individu* dengan Pendekatan *Behavioristik* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berprestasi Rendah Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung Tahun 2016 / 2017.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 15).

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi, 2009), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SSD. (Singgle Subyek Desain) yaitu penelitian pada subyek tunggal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan yaitu pola A-B; *Baseline*. Menurut Sunanto,dkk (2005: 41) " Baseline adalah kondisi dimana

pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diadakan intervensi apapun “.

Teknik pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber peneliti memperoleh 2 siswa yang dijadikan siswa target dalam penelitiannya yaitu subyek AD dan YM. Ke 2 siswa masing – masing berasal dari kelas VIII H SMPN 1 Ngantru. Peneliti menggunakan 3 sesi observasi sebagai baseline dan 3 sesi selanjutnya sebagai intervensi didalam penelitian ini dengan konseling individu secara langsung.

Dalam menganalisis data pada penelitian dengan disain subyek tunggal ada tiga hal utama, yaitu pembuatan grafik, penggunaan statistik diskriptif, dan menggunakan analisis visual. Dalam analisis data ini pada dasarnya ada tiga langkah yaitu, analisis dalam kondisi, antar kondisi, dan antar kondisi yang sama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan intervensi dengan konseling individu. Dimana peneliti dan subyek melakukan konseling individu diruang BK pada saat jam pelajaran BK. Dalam proses konseling peneliti dan subyek menciptakan suasana yang nyaman sehingga proses konseling berjalan dengan baik.

Dari perlakuan yang di berikan kepada AD dan YM minat belajar yang di miliki AD dan YM berangsur – angsur mengalami peningkatan. Skor awal yang dimiliki AD = 4 kemudian diberikan perlakuan pada sesi 1 skor observasi intervensi AD = 6, sesi 2 mengalami peningkatan dengan skor 8, dan sesi ke 3 kembali mengalami peningkatan menjadi 11. Sedangkan YM skor awal yang dimiliki YM = 4, kemudian pada sesi 1 skor YM = 7 di sesi 2 meningkat menjadi 9 dan sesi ke 3 kembali mengalami peningkatan dengan skor 12 Berdasarkan perbandingan hasil skor observasi baseline dan intervensi pada subyek AD dan YM dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

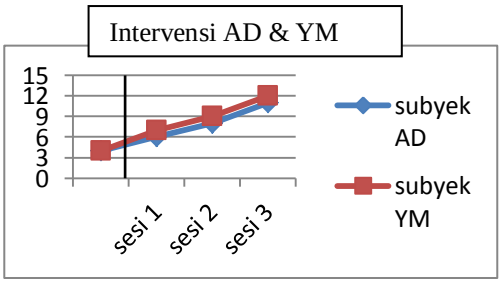

Gambar

Geafik Hasil Intervensi

Subyek AD &YM

Dilihat dari grafik di atas, AD pada observasi Intervensi mengalami kenaikan skor 6, 8, 11 dari sekor kondisi awal 4. Dan kondisi YM juga mengalami kenaikan skor 7, 9, 12. Kondisi kecenderungan arah grafiknya adalah naik. Artinya AD & YM menunjukkan peningkatan minat belajarnya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konseling individu dengan pendekatan *behavioristik* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa berprestasi rendah pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. Kategori minat belajar siswa cukup sebelum diberi konseling individu dengan pendekatan *behavioristik*, dan kemudian setelah diberi konseling individu dengan pendekatan *behavioristik* minat belajar siswa mengalami peningkatan dan tergolong kategori tinggi. Perubahan kecenderungan arah pada minat belajar subyek menuju pada perubahan yang positif sebab dapat dilihat pada grafik yang arah trendnya naik ke atas.Sehingga penggunaan konseling individu dengan pendekatan *behavioristik* efektif untuk meningkatakan minat belajar siswa berprestasi rendah pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Corey, Gerald. 2003. *Teori Dan Praktik Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sadirman. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar. Jakarta*: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sunanto, Juang dkk. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Criced University of Tsukuba.(Online). Tersedia di: www.ktiguru.net/Juang+Sun-anto/Lampiran-1_SSR.pdf, diunduh pada 10 Februari 2014.

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Prayitno & Amti Erman. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.